

Tanggal 21 September
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! (Mazmur 105:4)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Dalam tahun kelima belas dari pemerintahan Kaisar Tiberius, ketika Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea, dan Herodes raja wilayah Galilea, Filipus, saudaranya, raja wilayah Iturea dan Trakhonitis, dan Lisanius raja wilayah Abilene, 2 pada waktu Hanas dan Kayafas menjadi Imam Besar, datanglah firman Allah kepada Yohanes, anak Zakharia, di padang gurun. (Lukas 3:1, 2)

Pengantar untuk Renungan

Allah sanggup mengatur jalannya sejarah agar rancangan-Nya yang indah digenapi pada waktunya. Memang ada banyak hal yang dapat direncanakan oleh manusia. Namun karena tidak semua hal dapat mereka atur maka rencana yang mereka buat juga tidak selalu akan terlaksana. Sebagai contoh, manusia dapat mengatur jadwal perjalanan yang akan ia lakukan. Namun karena ia tidak mampu mengatur cuaca, maka bisa saja rencana tersebut gagal karena gangguan hujan yang lebat. Tetapi tidak demikian halnya dengan Allah. Ia adalah pribadi yang mahakuasa. Itu sebabnya Ia sanggup mengatur segala sesuatu agar rencana-Nya berlangsung dengan tepat dan tergenapi dengan indah pada waktunya.

Kesanggupan Allah ini dapat dilihat di dalam Lukas 3. Di situ dicatat nama lima penguasa wilayah di Israel dan sekitarnya. Penyebutan nama-nama itu adalah untuk menunjukkan bahwa saat itu Israel sedang berada di dalam penjajahan bangsa asing. Itu sebabnya mereka sangat mendambakan kedatangan seorang pembebas, atau Mesias. Di dalam latar belakang sejarah itulah Allah menggenapi rencana-Nya, yaitu dengan menghadirkan Yesus, Sang Mesias sejati. Ia datang ke dunia bukan sekadar untuk membebaskan orang Israel dari

penjajahan bangsa asing, namun memerdekakan umat manusia dari penjajahan dosa. Hal ini menjelaskan bahwa Allah sanggup mengatur sejarah untuk menggenapi rencana-Nya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apabila Allah berkuasa untuk mengatur sejarah, masih perlukah Anda merasa kuatir akan hari depan Anda? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur bahwa hidupku berada di dalam tangan-Mu. Kuasa dan kasih-Mu tidak terbatas. Dengan kuasa-Mu Engkau mengatur segala perkara agar rancangan-Mu tergenapi dengan indah pada waktunya. Dengan kasih-Mu Engkau menjamin bahwa apapun yang Engkau rencanakan bagi hidupku adalah indah adanya. Itu sebabnya aku tidak perlu merasa kuatir akan hari depanku. Engkau yang mengaturnya dan akan menggenapi rencana-Mu yang mulia itu di dalam hidupku tepat pada waktunya. Ya Tuhan, aku menyerahkan hidupku ke dalam rancangan-Mu.

Mengawali hari ini aku kembali bersyukur untuk semua hal yang baik yang telah Engkau sediakan bagi hidupku. Aku percaya bahwa anugerah-Mu tidak akan pernah berkurang, namun semakin bertambah-tambah atas hidupku. Di dalam keyakinan itu aku akan menjalani waktuku di sepanjang hari ini di dalam kasih dan kemurahan-Mu. Tuntun dan sertailah diriku senantiasa. Tolonglah diriku agar mampu mengerjakan semua tugas dan kewajibanku. Berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Pakailah diriku sebagai saksi-Mu yang memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Lukas 3

Mazmur 82

Yeremia 9-10

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 21 September
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Mudah-mudahan Engkau berkenan akan ucapan mulutku dan renungan hatiku, ya TUHAN, gunung batuku dan penebusku. (Mazmur 19:15)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Mazmur Asaf. Allah berdiri dalam sidang ilahi, di antara para allah Ia menghakimi: 2
"Berapa lama lagi kamu menghakimi dengan lalim dan memihak kepada orang fasik? Sela
(Mazmur 82:1, 2)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah hakim yang mahaadil dan mahabonar. Keputusan-keputusan-Mu senantiasa sempurna dan tidak pernah salah. Di dalam keadilan-Mu tidak akan Engkau membiarkan umat-Mu ditindas dan diperlakukan secara sewenang-wenang oleh orang-orang yang menghakimi mereka. Namun Engkau pasti akan memihak dan membela umat-Mu yang lemah dan tak berdaya. Kepada-Mu aku menyerahkan diriku dan harapanku.

Tuhan, ubahlah hatiku agar aku juga dapat hidup dengan adil kepada semua orang seperti teladan yang telah Engkau berikan. Ampunilah diriku apabila aku menyelewengkan kebenaran dan membiarkan ketidakadilan terjadi tanpa aku berupaya untuk mencegahnya. Berikan kepadaku hikmat serta keberanian untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan di manapun diriku berada. Supaya dengan demikian orang akan mengenal kebenaran dan keadilan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Hakim yang adil, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 21 September
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

16 Berpalinglah kepadaku dan kasihanilah aku, ... 17 Lapangkanlah hatiku yang sesak ... 18 Tiliklah sengsaraku dan kesukaranku, dan ampunilah segala dosaku. (Mazmur 25:16-18)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

12 Siapakah orang yang begitu bijaksana, sehingga ia dapat mengerti hal ini, orang yang telah menerima firman dari mulut TUHAN, supaya ia dapat memberitahukannya? Apakah sebabnya negeri ini binasa, tandus seperti padang gurun sampai tidak ada orang yang melintasinya? 13 Berfirmanlah TUHAN: "Oleh karena mereka meninggalkan Taurat-Ku yang telah Kuserahkan kepada mereka, dan oleh karena mereka tidak mendengarkan suara-Ku dan tidak mengikutinya, 14 melainkan mengikuti kedegilan hatinya dan mengikuti para Baal seperti yang diajarkan kepada mereka oleh nenek moyang mereka. (Yeremia 9:12-14)

Pengantar untuk Renungan

Apabila sikap hati yang terbuka terhadap firman Tuhan akan membuat orang berhikmat maka penolakan kepadanya akan mengakibatkan tandusnya kehidupan. Memang di dalam Alkitab, firman Tuhan diumpamakan seperti air yang membersihkan dan membawa kehidupan. Itu sebabnya apabila orang bersedia membuka hatinya kepada firman-Nya maka Tuhan akan mengubah yang bersangkutan menjadi orang yang bijaksana. Sebaliknya apabila orang menutup hatinya kepada firman Tuhan, maka hidupnya akan menjadi tandus bagaikan lahan yang tidak mendapatkan hujan. Itulah kehidupan yang merana dan yang tidak mengalami kebahagiaan.

Pentingnya sikap yang benar terhadap firman Tuhan ini dicatat di dalam Yeremia 9. Di situ ditulis tentang "orang yang telah menerima firman dari mulut TUHAN." Dikatakan bahwa yang bersangkutan adalah orang yang bijaksana. Sedangkan bila orang meninggalkan Taurat Tuhan dan tidak mengikutinya, maka negeri mereka akan menjadi tandus seperti padang

gurun. Berarti apabila orang bersikap terbuka terhadap firman Tuhan maka yang bersangkutan akan menjadi orang yang berhikmat. Sebaliknya apabila orang menolak firman Tuhan, yaitu dengan tidak menaatinya, maka hidup yang bersangkutan akan menjadi tandus alias tidak berbahagia.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersikap terbuka terhadap tuntunan firman Tuhan? Apakah wujud dari sikap tersebut di dalam kehidupan Anda sehari-hari?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku menyadari bahwa hidupku masih jauh dari bijaksana. Masih banyak hal yang kulakukan dan yang kuputuskan yang tidak sesuai dengan firman-Mu. Sebagai akibat, tak jarang diriku jatuh bangun dalam berbagai persoalan yang tidak seharusnya kualami. Oleh karena itu aku merendahkan diri di hadapan-Mu dan memohon kemurahan-Mu untuk memulihkan hidupku. Ajarlah diriku untuk senantiasa mendengar suara-Mu dan menaati tuntunan firman-Mu. Jauhkanlah hati yang keras dari dalam diriku dan berikan hati yang lembut serta terbuka kepada sabda-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Aku berterima kasih untuk tuntunan dan penyertaan-Mu yang telah kualami pada hari ini. Tuntunan-Mu menjauhkan diriku dari percobaan. Penyertaan-Mu memberikan damai sejahtera di dalam hatiku. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Berkatalah semua itu dengan keberhasilan. Aku juga menyerahkan hari-hari yang akan kulalui di masa depanku ke dalam kemurahan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Magnificat (canon)

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html